

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Dalam pengumpulan data, penelitian ini dilakukan pada PT. Phillip Seafoods Indonesia di Lampung.

3.1.2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2013, data yang digunakan meliputi data mengenai laporan biaya produksi, laporan harga pokok produksi.

3.2. Sumber Data Dan Teknik pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini, data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Informasi yang diperoleh penulis secara langsung ditempat penelitian, hal ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu observasi (pengamatan) dan survei

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlakukan untuk penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode :

1. Penelitian lapangan (Field research)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data primer.

Data informasi diperoleh dengan cara :

- a. Wawancara

Yaitu wawancara dilakukan oleh penulis pada perusahaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan seorang atau beberapa orang karyawan sebagai sumber data atau informasi, dengan tujuan untuk memperoleh tema penelitian dari objek penelitian.

- b. Dokumentasi

Yaitu dengan pengumpulan data berupa bukti-bukti fisik

3.3. Alat Analisis

3.3.1. Analisis Kualitatif

Menganalisis data dengan cara membandingkan antara teori-teori yang ada dengan kondisi yang terjadi diperusahaan guna memperoleh metode pengalokasian biaya produk bersama yang lebih tepat dan akurat

3.3.2. Analisis Kuantitatif

Menganalisis data dengan cara melakukan perhitungan tertentu dengan menerapkan teori dan rumus yang berkaitan dengan pokok permasalahan

3.3.2.1. Metode Nilai penjualan Relatif (nilai pasar relatif)

Dasar pemikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengelola produk tersebut. Apabila salah satu produk tersebut terjual lebih tinggi dari pada produk yang lain, hal ini disebabkan karena biaya yang dikeluarkan untuk produk tersebut lebih banyak bila dibandingkan dengan produk lainnya.

Dalam penerepan metode nilai jual atau nilai pasar terdapat dua variable berdasarkan dari kondisi produk bersama tersebut, yaitu :

- a. Nilai pasar produk bersama diketahui pada titik pemecahan produk.

Jika nilai pasar diketahui pada titik pisah produ, total biaya bersama dialokasikan diantara produk bersama dengan membagi total nilai pasar tiap produk yang dihasilkan dengan total nilai pasar semua produk yang dihasilkan sehingga ditemukan rasio individu dari nilai pasar terhadap total nilai pasar.

$\text{Alokasi biaya bersama untuk tiap produk} = \frac{\text{Total nilai pasar tiap produk}}{\text{Total nilai pasar semua produk}} \times \text{biaya bersama}$

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Total nilai pasar tiap produk = unit yang diproduksi tiap produk x nilai pasar per unit tiap produk 2. total nilai pasar semua produk = jumlah semua total nilai pasar untuk tiap produk |
|--|

- b. Nilai pasar produk bersama tidak diketahui pada titik pemisahan produk / nilai pasar diketahui setelah titik pisah proses.

Nilai pasar pada titik pisah produk mungkin tidak diketahui, khususnya apabila tambahan proses pengolahan produksi diperlukan untuk menjadikan produk bersangkutan berada pada kondisi siap untuk dijual. Untuk itu perlu dilakukan sedikit modifikasi atas rumus yang disajikan diatas dengan sebuah nilai pasar yang hipotesis pada titik pisah produk mesti dihitung. Nilai pasar yang hipotesis itu ditentukan dengan mengurangi tambahan biaya untuk pemrosesan dari nilai pasar dari produk yang selesai.

$$\text{Alokasi biaya bersama untuk tiap produk} = \frac{\text{Total nilai pasar hipotesis tiap produk}}{\text{Total nilai pasar hipotesis semua produk}} \times \text{biaya bersama}$$

1. Total nilai pasar hipotesis tiap produk = (unit yang diproduksi tiap produk x nilai pasar hipotesis untuk tiap produk)-biaya pemrosesan setelah titik pisah
2. total nilai pasar hipotesis semua produk = jumlah semua total nilai pasar hipotesis untuk tiap Produk

3.3.2.2 Metode rata-rata per unit

Dalam metode ini harga pokok masing-masing produk dihitung sesuai dengan proporsi kuantitas yang diproduksi, oleh karena semua produk dihasilkan dari proses yang sama. Menurut metode ini total biaya bersama dibagi dengan jumlah unit yang dihasilkan untuk mendapatkan biaya per unit, kemudian biaya per unit dikalikan dengan jumlah unit dari tiap yang diproduksi untuk menentukan porsi biaya bersama yang akan dialokasikan kepada masing-masing produk.

$$\text{Alokasi biaya bersama} = \text{penimbang} \times \text{biaya bersama}$$

$$\text{Penimbang} = \frac{\text{unit produksi masing-masing produk}}{\text{Unit produksi keseluruhan produk}}$$

3.3.2.3 Metode rata-rata tertimbang

Dalam metode ini, kuantitas produksi dikalikan terlebih dahulu dengan angka penimbang dan hasil kalinya baru dipakai sebagai dasar alokasi. Penentuan angka penimbang untuk tiap-tiap produk didasarkan pada jumlah bahan yang dipakai, sulitnya pembuatan produk, waktu yang dikonsumsi, dan perbedaan jenis tenaga kerja yang dipakai untuk setiap jenis produk yang dihasilkan. Metode ini juga menunjukkan bobot tiap produk, yang didasarkan pada kompleksitas proses produksi yang terjadi, oleh karena itu harus diperhitungkan untuk memperoleh alokasi yang lebih cepat.

$$\text{Alokasi biaya bersama} = \text{biaya per unit rata-rata} \times \text{unit tertimbang}$$

$$1. \text{ biaya per unit rata-rata} = \frac{\text{biaya bersama}}{\text{Unit tertimbang}}$$

$$2. \text{ unit tertimbang} = \frac{\text{unit produksi}}{\text{Jumlah unit produksi}} \times \text{unit produksi}$$

3.3.2.4 Metode satuan kuantitas

Menurut metode ini, kuantitas hasil produksi dipergunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan biaya bersama. Metode menghendaki bahwa produk bersama pada akhirnya harus diukur dalam unit pengukur yang sama. Metode ini hampir sama dengan metode biaya rata-rata satuan, hanya jika produk bersama yang dihasilkan diukur dengan pengukur kuantitas yang sama.